

**KEHIDUPAN 3 BURUH PEREMPUAN INDUSTRI GARMEN DI DUKUH
KERMIRI, DUKUH TLOGORANDU, KECAMATAN JUWIRING,
KABUPATEN KLATEN.**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Keilmuan Sosiologi**

Disusun oleh :

MOHAMMAD NA'IM YASIN
14720020

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Na'im Yasin
NIM : 14720020
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Kehidupan 3 Buruh Perempuan Industri Garmen Di Dukuh Kemiri, Desa Tlogorandu, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan merupakan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat diketahui oleh dosen penguji.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 4 Juli 2018

Penyusun



Mohammad Na'im Yasin
NIM. 14720020

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Mohammad Na'im Yasin

NIM : 14720020

Prodi : Sosiologi

Judul : Kehidupan 3 Buruh Perempuan Industri Garmen Di Dukuh Kemiri, Desa Tlogorandu, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 9 Juli 2018



Dr. Napsiah, S.Sos., M.si

NIP: 19721018 200501 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DSH/PP.00.9/ 828 /2018

Tugas Akhir dengan judul : KEHIDUPAN 3 BURUH PEREMPUAN INDUSTRI GARMEN DI DUKUH KEMIRI,
DESA TLOGORANDU, KECAMATAN JUWIRING, KABUPATEN KLATEN.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHAMMAD NA'IM YASIN
Nomor Induk Mahasiswa : 14720020
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Juli 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
NIP. 19721018 200501 2 002

Penguji I


Dr. Muryanti, S.Sos., M.A
NIP. 19800829 200901 2 005

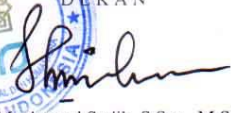
Penguji II


Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
NIP. 19761224 200604 2 001

Yogyakarta, 12 Juli 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN




Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang tua yang telah merawat dan memperjuangkan kebahagiaan anaknya tercinta, terimakasih untuk segalanya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Landasan Teori	11
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan	19

BAB II : SETTING LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Desa Kemiri	21
B. Deskripsi Lokasi Industri	30
C. Motif Ketiga Buruh Perempuan	35
D. Profil Informan	37

BAB III : DINAMIKA TIGA BURUH PEREMPUAN

A. Kehidupan Keluarga Ibu Atun	39
B. Kehidupan Keluarga Ibu Sisri	54
C. Kehidupan Keluarga Ibu Lestari	67

BAB IV : PEMBAGIAN KERJA YANG DILAKUKAN OLEH BURUH PEREMPUAN SEKTOR INDUSTRI GARMEN

A. Pembagian Kerja	80
B. Peran Perempuan Di Sektor Publik	89
C. Permasalahan Peran Ganda Perempuan Pada Ibu Bekerja	91
D. Menjaga Keharmonisan Keluarga.....	96
E. Pembagian Kerja Dalam Pendekatan Integrasi dan Interkoneksi	99

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	103
B. Saran	104

Daftar Pustaka	105
-----------------------------	------------

Lampiran-lampiran	
--------------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Industri di Indonesia	3
Tabel 1.2 Pembangunan Industri di Kabupaten Klaten	3
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Dukuh Kemiri	23
Tabel 2.2 Data Tingkat Pendidikan Desa Tlogorandu	28



KATA PENGANTAR

Allhamdulillah puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT atas Ridho dan hidayah-Nya yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan terselesaikannya karya skripsi yang berjudul “Kehidupan 3 Buruh Perempuan Industri Garmen Di Dukuh Kemiri, Desa Tlogorandu, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rosulullah Muhammad SAW yang telah menyampaikan jalan petunjuk kebenaran yang hakiki.

Selama mempersiapkan penelitian hingga penyusunan skripsi, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
2. Bapak Achmad Zainal Arifin, Ph. D. selaku Kaprodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Ibu Dr. Napsiah, S.Sos., M.si. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bersemangat dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos., M.A. selaku dosen penguji I yang tidak pernah lelah untuk membimbing dan menyemangati mahasiswanya.

5. Ibu Dr. Sulistyaningsih, S. Sos., M.Si. selaku dosen penguji II dan pembimbing akademik yang terus memberikan semangat bagi mahasiswanya untuk cepat-cepat move on.
6. Seluruh dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan di perkuliahan.
7. Keluarga tercinta, Bapak Bambang Sri Wihartono, Ibu Suharmi. Mas Aan dan Mas Udin, sumber semangat dalam menjalani hidup.
8. Pemerintahan Desa Tlogorandu yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Dukuh Kemiri.
9. Segenap warga Dukuh Kemiri yang ramah, baik dan mau berbagi informasi serta ilmu kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Sosiologi 2014.
11. Teman-teman KKN 93 TEGIRI II, Arul, Adam, Zaid, Thoriq, Favian, Astri, Wulan, Shanaz dan Kara.
12. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, Amin

Yogyakarta, 4 Juli 2018

Mohammad Na'im Yaisn

ABSTRAK

Perkembangan industrialisasi telah menjadi sarana untuk menanggulangi ketimpangan dan ketiakadilan. Manusia tidak akan terlepas dari rasa keinginan untuk mengembangkan dirinya, demikian dengan perempuan. Perempuan menginginkan perbaikan baik dirinya maupun keluarganya. Selama ini masih terdapat pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan, dapat dilihat bahwa perempuan bertanggung jawab atas pekerjaan rumah sedangkan laki-laki bertanggung jawab dalam mencari nafkah. Pola pembagian kerja seperti itu dapat menimbulkan kurang berkembangnya perempuan. Benturan dapat terjadi apabila perempuan menginginkan perubahan di dalam keluarganya. Perempuan dihadapkan dengan dua peran sekaligus, yaitu peran domestik dan publik. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana pembagian kerja yang dilakukan oleh buruh perempuan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Pembagian Kerja Seksual yang dikemukakan oleh Arief Budiman. Pembagian Kerja Seksual merupakan pola pembagian kerja antara suami dan istri yang didasari oleh sikap saling memahami dan saling mengerti, sehingga tujuan bersama dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menentukan subyek penelitian pemilihan akan menggunakan *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang. Data yang diperoleh telah melewati reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga buruh perempuan melaksanakan pembagian kerja seksual di dalam keluarga. Anggota keluarga dari ketiga buruh perempuan saling mengerti dan saling memahami pentingnya memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga saling mengisi satu sama lain. Pembagian kerja dapat berhasil dikarenakan terdapat beberapa faktor. *Pertama*, terdapat kerjasama yang dilakukan antara perempuan yang memiliki peran ganda dengan anggota keluarga. *Kedua*, pihak pabrik berkontribusi dengan memberikan kebijakan yang berpihak kepada perempuan.

Kata Kunci : *Kehidupan buruh perempuan, Ibu Bekerja, Pembagian Kerja Seksual.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang

Dewasa ini selain wacana politik dan ekonomi, perbincangan tentang perempuan sekarang mulai berkembang di tengah-tengah masyarakat. Beragam aktivitas perempuan mampu mengundang perhatian dan memunculkan ide untuk mengkajinya lebih dalam. Selama ini peran perempuan dalam rumah tangga di Indonesia telah dibakukan yang terdiri dari lima komponen aktivitas, yaitu melayani suami, mengasuh dan mendidik anak, membersihkan dan merapikan semua perlengkapan rumah tangga, menyediakan makanan siap santap, merawat kesehatan keluarga.¹ Rutinitas yang dilakukan dari hari ke hari dianggap bagi kaum perempuan tidak dapat merangsang perkembangan intelektual dan kepribadiannya. Timbul kesadaran tentang ketidakadilan diantara dua jenis kelamin laki-laki dan perempuan dapat disebut ketidakadilan gender.

Gender adalah perbedaan yang diciptakan atau dikonstruksi secara sosial antara laki-laki dan perempuan yang dipengaruhi oleh masyarakat luas.² Perbedaan peran gender disosialisasikan kemudian terinternalisasi menjadi sifat dan perilaku gender. Masyarakat memiliki andil dengan cara memberikan atribut yang sesuai dengan nilai-nilai sosial budaya setempat. Atribut sosial kemudian menjadi dasar

¹ Istiadah, *Pembagian Kerja Rumah Tangga Dalam Islam* (Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender, 1999), hlm 5.

² Nasdian Ferdian Tonny, *Sosiologi Umum* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), halaman 294.

untuk pembagian peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan di dalam kehidupan berkeluarga, berkelompok, berorganisasi dan bermasyarakat.³

Dewasa ini kesetaraan gender membuat perempuan mulai memasuki sektor-sektor publik. Pada masa orde baru perempuan mulai membuat gerakan dengan membentuk beberapa organisasi perempuan yang bertujuan untuk memperjuangkan keadilan gender.⁴ Gerakan ini bersifat kecil dikarenakan sistem pada saat itu tidak menganjurkan organisasi perempuan untuk berkembang. Bergantinya masa dari orde baru ke reformasi menjadikan gerakan perempuan lebih terbuka, sehingga banyak organisasi membuka diri untuk melakukan koalisi dalam memperjuangkan tujuan.⁵

Persentase perempuan sekitar 30 persen yang mampu memasuki ranah pengambilan keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan penting di Pemerintahan.⁶ Faktor penyebabnya adalah rendahnya kualitas sumber daya perempuan yang mengakibatkan ketidakmampuan dalam bersaing dengan kaum laki-laki. Data menunjukkan angka melek huruf di Indonesia pada tahun 2015 laki-laki sekitar 97,11 persen lebih unggul dibandingkan dengan wanita sekitar 93,34 persen.⁷

Sisi lain perempuan banyak terlibat dalam kegiatan usaha-usaha pembangunan negara dengan cara bekerja di sektor-sektor penggerak ekonomi salah satunya industri. Perkembangan industri dari tahun ke tahun mengalami

³ *ibid*, hlm 293.

⁴ Wimar Witoelar, dkk, *Prespektif Baru Melebarkan Sayap* (Jakarta: PT Gramedia, 2005), hlm 170.

⁵ *op.cit*,

⁶ *ibid*,

⁷ www.bps.go.id, diakses pada tanggal 9 Januari 2018, pukul 21.40.

peningkatan. Berikut data yang diperoleh dari BPS terkait dengan peningkatan pembangunan industri di Indonesia :

Tabel 1.1

Data industri di Indonesia

No	Tahun	Jumlah
1	2012	23.592
2	2013	23.698
3	2014	24.529
4	2015	26.322

Sumber : www.bps.go.id tahun 2015

Berdasarkan tabel tahun 2012 sampai 2015 menunjukkan bahwa Indonesia mengalami peningkatan pembangunan industri. Pada tahun 2012 jumlah industri di Indonesia sebesar 23.592. jumlah ini mengalami peningkatan di tahun 2013 sebesar 23.698, di tahun 2014 sebesar 24.529 dan tahun 2015 sebesar 26.322.

Tabel 1.2

Pembangunan industri di Kabupaten Klaten

No	Tahun	Jumlah
1	2010	32.924
2	2011	34.063
3	2012	34.081
4	2013	34.252

Sumber: [https://klatenkab.bps.go.id/banyaknya perusahaan industri di kabupaten klaten tahun 2013](https://klatenkab.bps.go.id/banyaknya_perusahaan_industri_di_kabupaten_klaten_tahun_2013)

Berdasarkan tabel tahun 2010-2013 peningkatan pembangunan industri juga terjadi di Kabupaten Klaten. Data menunjukkan pada tahun 2010 terdapat perusahaan kecil, menengah, dan besar sejumlah 32,924, peningkatan terjadi di tahun 2011 sebesar 34.063, di tahun 2012 sebesar 34.081 dan pada tahun 2013 sebesar 34,252.

Pemerintah sebagai pemegang kendali berkeinginan untuk terus meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dengan mendatangkan pemodal untuk berinvestasi melalui pembangunan pabrik di Indonesia. Pembangunan industri menjadikan pergeseran pola pemenuhan kebutuhan hidup. Masyarakat secara perlahan-lahan mengalami perubahan dari agraris menjadi industri.

Industri merupakan sarana untuk menanggulangi ketimpangan dan ketidakseimbangan di masyarakat. Pembangunan industri diharapkan akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Implikasi dari adanya pembangunan industri yaitu terbukanya lapangan pekerjaan. Tenaga kerja merupakan input dari adanya pembangunan industri.

Pada tahun 2017 angkatan kerja perempuan di wilayah Kabupaten Klaten sejumlah 613.345 orang.⁸ Jumlah tersebut akan terus meningkat dikarenakan masih tersedianya lahan dan tersedianya tenaga kerja. Industri menjadi daya tarik bagi masyarakat dikarenakan terdapat sistem upah yang pasti mereka dapat setiap bulan. Sedangkan di sektor pertanian yang masih terdapat kekhawatiran dengan penghasilan yang tidak menentu dikarenakan bergantung pada alam.

⁸ <https://jateng.bps.go.id/angkatan-kerja-di-jawa-tengah-2009-2017> diakses pada tanggal 24 Agustus 2018, Pukul 20.04

Secara status sosial pekerjaan sebagai buruh pabrik lebih memiliki nilai gengsi dibandingkan pekerjaan sebagai petani.⁹ Daya tarik ini secara tidak langsung memberikan efek terhadap masyarakat dalam memilih untuk bekerja sebagai buruh industri. Permintaan akan tenaga kerja wanita terus meningkat pada industri garmen.¹⁰

Industri ini bergerak di bidang pembuatan pakaian yang menuntut ketelitian, kerapian, ketepatan dan kecepatan bagi setiap pekerjanya. Konstruksi sosial menempatkan perempuan dalam pengelolaan keluarga harus memiliki sifat lemah lembut, memelihara, rajin dan tidak cocok menjadi kepala keluarga.¹¹ Sehingga ciri-ciri ini dapat dijadikan pertimbangan untuk bekerja di industri garmen.

Daerah yang dapat peneliti temui dengan realitas ini adalah Dukuh Kemiri, Desa Tlogorandu, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten. Terdapat perempuan yang bekerja sebagai buruh industri garmen. Kehidupan buruh perempuan di Dukuh Kemiri dimulai di pagi hari. Buruh perempuan mulai mempersiapkan kebutuhan anggota keluarganya, seperti membeli sarapan pagi dan mengantarkan anak sampai di depan rumah ketika hendak berangkat sekolah.

Pukul setengah delapan pagi, buruh perempuan mulai meninggalkan rumah dengan memakai seragam kemeja berwarna putih, celana berwarna hitam dan tidak lupa kartu tanda pengenal yang melingkar di lehernya. Sebelumnya, tidak lupa ketiga buruh perempuan meminta doa restu kepada suami. Tetapi, terdapat satu

⁹ Masri Singarimbun, *Lika-Liku Kehidupan Buruh Perempuan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm 3.

¹⁰ Dwi Edi Wibowo, "Peran Ganda Perempuan Dan Kesetaraan Gender", 359 Vol. 3, No. 1, Juli 2011.

¹¹ Ermanovida, "Memahami Pembagian Peran Gender Antara Laki-laki dan Perempuan Dalam Keluarga" (Surakarta: Universitas Slamet Riyadi).

buruh perempuan yang hendak berangkat menuju tempat kerja hanya berpamitan dengan ibunya, karena sang suami sedang bekerja merantau ke luar Jawa.

Sepeda motor yang mereka punyai merupakan alat transportasi menuju tempat bekerja. Terkadang mereka diantar oleh anggota keluarga, karena sepeda motor yang dimiliki akan dipakai untuk keperluan yang lain. Pada pukul 12.00 merupakan waktu istirahat makan siang. Buruh perempuan biasanya menggunakan waktu untuk pulang kerumah dan kembali lagi ke tempat kerja sebelum pukul satu siang.

Jam kerja dimulai kembali jam 13.00 sampai jam bekerja berakhir pada pukul 17.50. Waktu pulang tiba, buruh perempuan bergegas untuk pulang dan menemui keluarga di rumah. Buruh perempuan akan keluar rumah ketika ada kepentingan tertentu seperti membeli sembako di warung.¹² Aktivitas ini telah menjadi rutinitas yang dilakukan oleh buruh perempuan, mereka rela mengorbankan waktu dan tenaga demi keluarga di rumah. Selama ini belum ada regulasi yang memberikan perhatiannya kepada nasib buruh perempuan ketika mereka meninggalkan keluarganya untuk bekerja.¹³

Muncul kekhawatiran akan terganggunya tatanan dan keselarasan sosial, yang bermula dari kurangnya peran perempuan dalam keluarga karena adanya beban pekerjaan di sektor publik.¹⁴ Pada tahap ini perempuan yang sedang bekerja sebagai buruh industri mengalami kekosongan dimana sektor domestik yang mereka tinggalkan menjadi terbengkalai.

¹² Hasil observasi pada tangga 12 Januari 2018, Pukul 17.15

¹³ *ibid*, hlm 22.

¹⁴ Istiadah, *Pembagian Kerja Rumah Tangga Dalam Islam*(Jakarta; Lembaga Kajian Agama dan Jender, 1999), hlm 20.

Seiring berjalannya waktu kekhawatiran akan terganggunya tatanan dan keselarasan sosial dapat teratasi dengan melakukan pembagian kerja secara seksual. Bentuk dari pembagian kerja secara seksual yaitu kerjasama. Kerjasama yang dilakukan oleh perempuan dengan suami atau anggota keluarga yang lain dapat mengurangi beban yang ditanggung oleh perempuan. Tidak lupa keikutsertaan pihak pabrik dalam memberikan perhatian kepada perempuan secara tidak langsung dapat digunakan untuk menyeimbangkan peran ganda yang dijalani oleh ketiga buruh perempuan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pembagian kerja seksual yang dilakukan oleh buruh perempuan sektor industri garmen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembagian kerja seksual yang dilakukan oleh buruh perempuan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis.
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah referensi atau informasi yang berkaitan dengan pekerja buruh perempuan.

- b. Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan bagi Sosiologi Gender, Sosiologi Ekonomi, Sosiologi Keluarga.

2. Manfaat praktis.

- a. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebuah acuan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian mengenai pekerja buruh perempuan.
- b. Bagi peneliti dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama dibangku kuliah ke dalam karya nyata.
- c. Bagi masyarakat umum penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan bahan pertimbangan bagi perempuan ketika akan bekerja dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini mengambil beberapa karya tulis sebelumnya sebagai bahan pustaka yang digunakan sebagai perbandingan penelitian sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian serupa sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, hanya saja memiliki ruang lingkup yang berbeda. Pustaka yang *pertama* adalah jurnal oleh Malihatin Munawaroh,dkk. Jurnal berjudul “*Kontribusi Buruh Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di PTPN IX Kebun Balong/ Beji- Kalitelo Afdelling Ngandong Kabupaten Jepara)*”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menunjukkan hasil bahwa terdapat alokasi waktu untuk bekerja bagi buruh perempuan yakni 9 jam per hari. Sedikitnya pendapatan menjadi faktor wanita untuk bekerja sebagai buruh penyadap karet.

Buruh wanita memiliki sumbangsih yang tinggi dalam pendapatan keluarga sejumlah 1.148,002,5 juta rupiah per bulan dengan presentase 54,25 persen.¹⁵

Pustaka kedua adalah skripsi dari Omega Kusuma Persadha. Skripsi berjudul *“Peran Buruh Perempuan dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus pada Buruh Pabrik Sampoerna di Dukuh Sidoharjo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan)”*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengetahui bahwa faktor Dukuhkan ekonomi menjadikan buruh perempuan bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Peran buruh dalam memenuhi kebutuhan keluarga terlihat dari pengalokasian pendapatan untuk keluarga dan buruh perempuan memiliki beban kerja ganda.¹⁶

Pustaka Ketiga adalah skripsi dari Taufik Hidayat. Skripsi berjudul *“Presepsi Buruh Perempuan Muslim Tentang Kesejahteraan Buruh di PT Budi Manunggal D.I.Yogyakarta”*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teori yang digunakan dalam menjawab permasalahan adalah Teori Kelas dari Karl Marx. Menghasilkan 3 perspektif kesejahteraan buruh yakni tentang kesejahteraan buruh secara umum sangat rendah karena apa yang didapat tidak sesuai dengan harapan. Upah tenaga kerja diposisikan pada level sedang. Perusahaan belum memberikan

¹⁵Malihatin Munawaroh dkk, “Kontribusi Buruh Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di PTPN IX Kebun Balong/ Beji- Kalitelo Afdelling Ngandong Kabupaten Jepara)”. VOL. 2. NO.2. 2013.

¹⁶ Omega Kusuma Persadha, “Peran Buruh Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus pada Buruh Pabrik Sampoerna di Dukuh Sidoharjo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan)”(Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2012).

jaminan yang sesuai dengan yang diharap oleh buruh. Faktor yang mempengaruhi persepsi buruh berasal dari faktor internal dan faktor eksternal.¹⁷

Pustaka *keempat* adalah skripsi dari Susetyo Arie Wibowo. Skripsi berjudul “*Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga (Studi Deskriptif pada Buruh Perempuan di Deppo Triplek Dukuh Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember)*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Menghasilkan bahwa aktifitas perempuan Dukuh Bangsalsari adalah melakukan peran domestik dan publik. Faktor ekonomi menjadikan perempuan bersedia bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga dikarenakan pendapatan suami yang rendah.¹⁸

Pustaka *kelima* adalah skripsi dari Isti Nur Hidayati. Skripsi berjudul “*Pengaruh Pembagian Kerja Terhadap Keharmonisan Keluarga di Dusun Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul*”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teori pembagian kerja dengan teknik kerja harvard atau *gender framework analisis*, serta teori keharmonisan keluarga. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh positif antara pembagian kerja terhadap keharmonisan keluarga.¹⁹

¹⁷Taufik Hidayat, “Presepsi Buruh Perempuan Muslim Tentang Kesejahteraan Buruh di PT Budi Manunggal D.I.Yogyakarta”(Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013).

¹⁸ Susetyo Arie Wibowo, “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Studi Deskriptif pada Buruh Perempuan di Deppo Triplek Dukuh Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”(Jember: Universitas Jember, 2014).

¹⁹ Isti NurHidayati, “Pengaruh Pembagian Kerja Terhadap Keharmonisan Keluarga di Dusun Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul” (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012)

Berdasarkan tinjauan penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan, penelitian mengenai buruh perempuan secara umum sudah banyak dilakukan.. Pada dasar dari kelima tinjauan pustaka, menyatakan faktor ekonomi menjadi penggerak perempuan untuk ikut berpartisipasi dalam bekerja sebagai buruh. Perbedaan terdapat pada penelitian yang dikemukakan oleh Omega Kusuma Persadha, menjelaskan bahwa buruh perempuan memiliki beban ganda. Penelitian yang dikemukakan oleh Taufik Hidayat, membahas mengenai kesejahteraan buruh perempuan. Diketahui bahwa buruh secara umum memiliki kesejahteraan yang rendah. Penelitian yang dikemukakan oleh Isti Nur Hidayati, membahas hubungan antara pembagian kerja terhadap keharmonisan keluarga.

Perlu diketahui bahwa industrialisasi menuntut para buruh untuk bekerja secara maksimal, selain itu loyalitas buruh perempuan dalam bekerja di industri garmen sangat dipertaruhkan demi tercapainya target dari perusahaan. Posisi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bersifat melengkapi penelitian sebelumnya. Penelitian ini lebih menekankan terhadap pembagian kerja yang dilakukan oleh buruh perempuan sektor industri garmen. Melalui pembagian kerja ini akan diketahui bagaimana cara yang dilakukan oleh buruh perempuan dalam menyesuaikan dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat.

F. Landasan Teori

Penelitian menggunakan teori sebagai alat analisis yang bertujuan untuk menjawab fenomena yang ada di masyarakat. Dalam penelitian ini menggunakan teori Pembagian kerja seksual. Pembagian kerja seksual diciptakan oleh pasangan dalam keluarga pada sektor publik dan domestik. Pembagian kerja seksual

merupakan pola pembagian kerja antara suami dengan istri sehingga tercapainya kesepakatan bersama serta didasari oleh sikap saling memahami dan saling mengerti.²⁰ Fungsi dari adanya pembagian kerja seksual adalah menciptakan kesatuan yang kuat antar individu.

Pembagian kerja seksual tidak dilakukan berdasarkan konsep laki-laki dan perempuan, akan tetapi didasari atas kerjasama dalam keluarga.²¹ Selama ini ideologi patriarki telah memisahkan pembagian kerja bagi perempuan menjadi dua wilayah antara lain domestik dan publik.²² Dalam keluarga biasanya seorang suami mengandalkan istrinya untuk mengerjakan pekerjaan domestik. Sebaliknya seorang suami biasanya menjadi tulang punggung bagi keluarganya.

Konstruksi sosial mengenai gender secara perlahan-lahan disosialisasi dengan maksud untuk mempengaruhi perkembangan biologis masing-masing jenis kelamin. Laki-laki harus memiliki sifat kuat dan agresif, maka timbul keinginan untuk mempelajari sifat tersebut dan akhirnya laki-laki menjadi kuat. Sebaliknya perempuan terus ditamamkan nilai-nilai yang bersifat domestik, sehingga nilai tersebut terus dipelajari dan terjaga di masyarakat.²³

Konsep ini masih terjaga di masyarakat dengan maksud agar setiap individu mengetahui hak dan kewajiban dalam keluarga dan masyarakat. Paradigma umum menjelaskan pekerjaan domestik merupakan kewajiban moral dalam kemas-

²⁰ Nurlian Harmona Daulay, "Kesetaraan gender dalam pembagian kerja pada petani ladang", Jurnal Harmoni Sosial, Vol. 2. No.2. 2008.

²¹ Nurlian Harmona Daulay, "Kesetaraan gender dalam pembagian kerja pada petani ladang", Jurnal Harmoni Sosial, Vol. 2. No.2. 2008.

²² Ermanovida, "Memahami Pembagian Peran Gender Antara Laki-laki Dan Perempuan Dalam Keluarga".

²³ *ibid*,

bebagai ideologi.²⁴ Pembagian kerja seksual tidak melihat yang satu menguasai dan yang satu dikuasai melainkan kemitraan dalam artian saling melengkapi.

Hakikatnya manusia tidak akan terlepas dari keinginan untuk mengembangkan dirinya, demikian dengan perempuan yang menginginkan perbaikan kehidupan dirinya dan keluarganya. Berkembangnya zaman banyak perempuan ikut berperan aktif dalam mendukung perekonomian keluarga. Perempuan turut berusaha meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan cara bekerja. Bekerja merupakan suatu model hubungan manusia dengan alam, dengan bekerja dapat mengetahui bahwa dirinya menjadi manusia seutuhnya.

Industrialisasi menjadi salah satu alat dalam mempercepat proses emansipasi perempuan. Pembangunan industri dapat memunculkan potensi-potensi perempuan untuk bekerja di luar rumah.²⁵ Dengan bekerja di sektor publik, seperti bekerja di pabrik telah memberikan kesempatan bagi perempuan untuk memperluas pergaulan dan mencoba mengaktualisasikan diri.

Peran ganda perempuan dapat menjadi penanda bahwa selain berperan di sektor domestik, perempuan mampu bekerja sektor publik. Perempuan dan laki-laki memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk berkembang di berbagai sektor kehidupan. Menjalankan dua peran sekaligus bukan hal yang mudah bagi perempuan terutama yang sudah menikah dan memiliki anak. Perempuan yang sudah menikah dan memiliki anak sering mengalami benturan perihal tanggung

²⁴ Indraswari, "Pembagian kerja Seksual dan Beban Kerja Domestik Perempuan", www.jurnalperempuan.org.

²⁵ Omega Kusuma Persadha, "Peran Buruh Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus pada Buruh Pabrik Sampoerna di Dukuh Sidoharjo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan)" (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2012).

jawab. Tugas perempuan di sektor domestik yaitu mengurus dan membina keluarga secara baik, selain itu tugas perempuan di sektor Publik yaitu bekerja sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh pabrik.

Konsekuensi yang ditimbulkan dari peran ganda sangatlah berat, di satu sisi perempuan harus bertanggung jawab dengan pekerjaan di sektor publik namun disisi lain juga harus bertanggung jawab pada keluarga. Peran ganda yang dimiliki perempuan dapat mengganggu kesetabilan fungsi keluarga. Persoalan rumah tangga menjadi sumber permasalahan ketimpangan gender. Bermula dari sektor domestik perempuan memulai berjuang dalam kesetaraan gender dan terdapat juga perjuangan di tingkat komunitas, masyarakat dan negara.²⁶

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya.²⁷

2. Lokasi Penelitian

²⁶ Indraswari, "Pembagian kerja Seksual dan Beban Kerja Domestik Perempuan", www.jurnalperempuan.org.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm12.

Penelitian mengenai pembagian kerja buruh perempuan sektor industri ini mengambil lokasi penelitian di Dukuh Kemiri, Desa Tlogorandu, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten. Lokasi ini dipilih dikarenakan keberadaan industri garmen yang tidak jauh dari pemukiman penduduk dengan jarak kurang lebih 2 Kilometer. Adanya pembangunan ini mengakibatkan warga khususnya perempuan Dukuh Kemiri bisa terserap tenaganya dalam kegiatan industri.

3. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah tiga buruh perempuan Dukuh Kemiri yang bekerja sebagai buruh di PT. Buana Samudra Lestari. Peneliti dalam menentukan informan menggunakan katagorisasi antara lain pengalaman bekerja dan keadaan keluarga. Terdapat dua buruh perempuan yang memiliki pengalaman bekerja lebih dari 3 tahun dan satu buruh perempuan dipilih karena sekarang suaminya sedang bekerja merantau diluar kota.

4. Metode Pengumpulan Data

Cara peneliti memperoleh data dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara semi – terstruktur

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, metode ini bersifat terbuka dan fleksibel. Tujuannya untuk

memberikan kenyamanan kepada informan saat berinteraksi dengan peneliti ketika menjawab pertanyaan yang diberikan. Wawancara akan dilakukan kepada buruh perempuan yang bekerja di sektor industri garmen. Peneliti telah melakukan wawancara kepada tiga buruh perempuan dan satu suami dari buruh perempuan.

Wawancara kepada Ibu Atun dilakukan pada hari Jum'at, tanggal 23 Maret 2018, pukul 19.56 WIB. Lokasi wawancara dilakukan di kediaman keluarga Ibu Atun yang berada di Dukuh Kemiri. Pada saat ditemui, Ibu Atun sedang beristirahat dan melaksanakan aktivitas menonton televisi bersama keluarganya.

Wawancara kepada Ibu Sisri dilakukan pada hari Minggu, tanggal 25 Maret 2018, pukul 09.07 WIB. Lokasi wawancara dilakukan di kediaman keluarga Ibu Sisri. Pada saat ditemui, Ibu Sisri sedang menemani anaknya menonton televisi.

Wawancara kepada Ibu Lestari dilakukan pada hari Minggu, tanggal 25 Maret 2018, pukul 17.15 WIB. Lokasi wawancara dilakukan di kediaman keluarga Ibu Lestari. Pada saat ditemui, ibu Lestari sedang melaksanakan aktivitas menyapu halaman rumah.

Wawancara kepada Bapak Bagio dilakukan pada hari Minggu, tanggal 22 April 2018, pukul 09.26 WIB. Lokasi wawancara dilakukan di kediaman keluarga Ibu Atun. Pada saat ditemui, Bapak Bagio sedang melaksanakan aktivitas merawat

tanaman hias. Penting bagi peneliti bahwa semua data yang diperoleh menjadi bahan acuan untuk menjawab permasalahan yang ada.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengamati dan menentukan permasalahan yang sekiranya penting bagi peneliti. Observasi yang peneliti lakukan adalah pengamatan dalam kurun yang tidak ditentukan. Pengamatan akan dilakukan di Dukuh Kemiri, Desa Tlogorandu, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten. Proses peneliti seraca terbuka dan dapat dibuktikan dengan adanya catatan lapangan. Observasi telah dilakukan pada bulan Maret 2018.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, foto yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti melakukan pengambilan data berupa foto dan rekaman audio wawancara terkait dengan topik penelitian guna memperkaya data penelitian. Dokumen foto pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Maret 2018 hingga 6 Mei 2018. Dokumentasi rekaman audio wawancara dilakukan saat mewawancarai informan penelitian dari pihak tiga buruh perempuan serta satu orang suami.

5. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara

i. Reduksi data.

Setelah data terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan data lain yang ditemukan di lapangan. Peneliti memilah-milahserta mengelompokkan data yang telah didapatkan. Beberapa data yang tidak penting kemudian dipisahkan, sedangkan data-data yang penting akan peneliti tinjau kembali untuk diolah dan dianalisis dengan teori yang telah ditetapkan.²⁸ Proses reduksi data dimulai dari transkrip hasil wawancara dengan informan penelitian, beberapa data yang dianggap tidak berkaitan dengan topik penelitian seperti cerita-cerita terkait hubungan dengan orang lain dipisahkan dan tidak dimasukkan kedalam penelitian. Sementara data-data penting terkait topik penelitian dibagi kedalam beberapa kelompok seperti data informan dan data mengenai pembagian kerja seksual yang terjadi di keluarga.

ii. Penyajian data (*display data*)

Data yang sudah dikelompokkan dan sudah disesuaikan dengan kode-kodenya, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif agar mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 247

dilakukan dengan cara menampilkan data hasil observasi dan wawancara secara naratif. Peneliti juga menampilkan kutipan wawancara dari beberapa informan guna mendukung hasil penelitian.

iii. Kesimpulan atau Verifikasi

Hasil penelitian yang telah terkumpul dan terangkum harus diulang kembali dengan mencocokkan pada reduksi data dan *display data*, agar kesimpulan yang telah dikaji dapat disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.²⁹ Peneliti melakukan verifikasi data penelitian dengan menganalisa jawaban mengenai pembagian kerja seksual yang dilakukan oleh ketiga buruh perempuan. Data yang telah dianalisa dengan teori pembagian kerja Arief Budiman kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan sistematika pembahasan berarti susunan yang dilakukan untuk mempermudah dalam mengarahkan peneliti agar pembahasan tidak mengarah pada beberapa hal yang tidak berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Metode penyusunan ini digunakan untuk mempermudah memahami maksud dari penyusunan laporan itu sendiri, dimana secara umum sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

²⁹ Ali Sya'ban, Teknik Analisis Data Penelitian” dalam Pelatihan Metode Penelitian di Laboratorium Komputer Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka pada 13 september 2005.

BAB I merupakan bab pendahuluan yang didalamnya meliputi latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab pertama ini merupakan bab pengantar untuk membahas mengenai materi yang akan dibahas lebih lanjut.

BAB II berisi setting lokasi penelitian, dimana di dalamnya meliputi kondisi umum dusun, kondisi demografi, kondisi sosial, ekonomi, budaya dan profil informan yang meliputi masyarakat dusun Kemiri.

BAB III berisi penyajian data. Bab ini menyajikan temuan data yang ada di lapangan dan sekaligus menjawab rumusan masalah.

BAB IV berisi analisis data. Bab ini menjelaskan penerapan kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis masalah yang ada, menggunakan data yang telah dipaparkan dalam bab III khususnya.

BAB V menjadi bab penutup. Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang membangun agar penelitian selanjutnya bisa lebih baik dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan dari hasil penelitian, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa perempuan yang memutuskan untuk bekerja memiliki satu tujuan yaitu dapat meringankan beban suami. Faktor ekonomi menjadi faktor pendorong bagi ketiga buruh perempuan untuk bekerja. Ketiga buruh perempuan secara langsung dapat berkontribusi dalam memperkuat kondisi finansial keluarga.

Cara ibu bekerja dalam melaksanakan peran mengasuh anak yaitu dengan menitipkan kepada anggota keluarganya. Ibu yang bekerja di sektor publik tidak melalaikan tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Pagi hari, sebelum berangkat bekerja adalah waktu yang sering digunakan oleh Ibu bekerja untuk mengerjakan pekerjaan rumah.

Ketiga buruh perempaun sangat terbantu apabila terdapat anggota keluarga yang membantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah. Sedangkan dalam melaksanakan pekerjaan di sektor publik. Ketiga buruh perempuan tetap mematuhi peraturan yang berlaku di tempat kerja dan bekerja sesuai dengan tuntutan profesinya

Permasalahan yang dihadapi oleh perempuan dengan peran ganda yaitu, berkurangnya waktu untuk bersama keluarga, terutama anak dan berkurangnya interaksi dengan masyarakat. Terdapat cara yang dilakukan oleh ibu bekerja untuk mengatasi permasalahan peran ganda yaitu dengan

memanfaatkan waktu libur bekerja. Ibu yang bekerja dapat menggunakan waktunya untuk berkumpul bersama keluarga, selain itu ibu bekerja juga dapat menggunakan waktunya untuk berinteraksi dengan masyarakat.

Pihak pabrik dalam hal ini ikut berkontribusi dalam memberikan kebijakan kepada semua karyawan. Bentuk kontribusinya yaitu pihak pabrik memberikan kelonggaran jam masuk kerja dan memberikan jatah libur selama dua hari. Adanya kebijakan yang diberikan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh perempuan dengan beban ganda.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap Kehidupan Tiga Buruh Perempuan Industri Garmen di Dukuh Kemiri, Desa Tlogorandu, Kabupaten Klaten, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, ketiga buruh perempuan diharapkan mampu menyeimbangkan kedua perannya, baik di rumah maupun di sektor publik. Keseimbangan menjadi poin penting bagi kesuksesan ketiga buruh perempuan dalam menjalankan peran gandanya.
2. Bagi pihak pabrik diharapkan mampu mempertahankan dan mampu menambah kebijakan yang memihak kepada perempuan.
3. Diharapkan ada kelanjutan dari penelitian ini dengan meneliti perempuan yang bekerja di pekerjaan sektor informal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Al-Qur'an

Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Istiadah. 1999. *Pembagian Kerja Rumah Tangga Dalam Islam*. Jakarta. Lembaga Kajian Agama Dan Jender.

Ihromi T.O. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.

Nasdian Fredian Tonny. 2015. *Sosiologi Umum*. Jakarta. Pustaka Obor Indonesia

Ritzer George 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Pustaka Pelajar.

Ritzer George. 2014. *Teori Sosiologi*. Yogyakarta. Kreasi Wacana.

Singarimbun Masri dan Sairin Sjafri. 1995. *Lika-Liku Kehidupan Buruh Perempuan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Soekanto Soerjono. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga Remaja dan Anak*. Jakarta. Rineka Cipta.

Sulistiyani Sri, dkk. *Perempuan dan Politik Tubuh Fantastis*. Yogyakarta.
Kanisius.

Sya'ban Ali.2005.*Teknik Analisis Data Penelitian dalam Pelatihan Metode
Penelitian di Laboratorium Komputer Universitas Muhammadiyah Prof.
Dr Hamka*.

Syaroh Istib. *Hak-hak Perempuan Relasi Gender Menurut Tafsir Al-Sya'rawi*.
Jakarta. Teraju.

Witoelar Wimar. dkk. 2005. *Prespektif Baru Melebarkan Sayap*. Jakarta. PT
Gramedia.

Jurnal :

Adelin Kumurur Veronica.”*Peran Perempuan Dan Paradigma Pembagian Kerja
dalam Keluarga*”.

Daulay Nurlian Harmona. “Kesetaraan gender dalam pembagian kerja pada petani
ladang”. Jurnal Harmoni Sosial. Vol 2 No 2. 2008.

Jurnal harmoni sosial januari. Vol II No 2. 2008.

Ermanovida. “Memahami Pembagian Peran Gender Antara Laki-laki Dan Perempuan Dalam Keluarga”.

Malihatin Munawaroh dkk.“Kontribusi Buruh Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di PTPN IX Kebun Balong/ Beji-Kalitelo Afdelling Ngandong Kabupaten Jepara)”. VOL 2 NO 2. 2013.

Pratiwi Dessy Fitri.“Keberfungsian Sosial Buruh Pada Sektor Industri Dalam Keluarga”.Vol 2 No2.

Wibowo Dwi Edi. “Peran ganda perempuan dan kesetaraan gender”.Vol 3 No 1. 2007.

Skripsi :

Busro Rifkah Mahfuda.“Fenomena Tukang Ojek Perempuan Di Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Hidayat Taufik. “Presepsi Buruh Perempuan Muslim Tentang Kesejahteraan Buruh di PT budi Manunggal D.I.Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga.

Puspita Eka.”Peran Ganda Perempuan Pada Ibu Bekerja Di Dukuh Pakembinangun, Pakem, Sleman Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Hidayati Isti Nur.”Pengaruh Pembagian Kerja Terhadap Keharmonisan Keluarga di Dusun Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul”. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Persadha Omega Kusuma.”Peran Buruh Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus pada Buruh Pabrik Sampoerna di Dukuh Sidoharjo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan)”. Skripsi. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.

Wibowo Susetyo Arie.”Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga (Studi Deskriptif pada Buruh Perempuan di Deppo Triplek Dukuh Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”. Skripsi. Jember. Universitas Jember.

Internet

Abriyani Ayu. 2015.”Partisipasi Angka Kerja Perempuan Klaten Hanya 8,5 Persen”.www.solopos.com/2015/03/27/partisipasi-angkatan-kerja-perempuan-di-klaten-hanya-85-persen-588737

LAMPIRAN

1. Interview Guide Kepada Istri

- 1) Bagaimana dampak adanya pabrik bagi kehidupan ibu dan keluarga?
- 2) Bagaimana pendapat ibu tentang kebijakan libur hari sabtu dan minggu?
- 3) Apakah ibu dapat membagi waktu di masyarakat sekitar?
- 4) Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah ibu bekerja?
- 5) Apakah ibu ada kesulitan untuk membagi waktu antara urusan rumah dan pekerjaan?
- 6) Bagaimana ibu menyelesaikan pekerjaan rumah ?
- 7) Bagaimana ibu menjaga keharmonisan keluarga, sedangkan ibu disibukkan dengan pekerjaan?
- 8) Bagaimana cara mengasuh anak kita ketika ibu sedang bekerja?
- 9) Sebelum bekerja biasanya apa yang ibu lakukan?
- 10) Apakah selama bekerja di pabrik ibu pernah mendapatkan permasalahan?
- 11) Apakah ibu sebelum bekerja sudah ada ijin dari suami?
- 12) Apakah upah yang diberikan sudah sesuai dengan umr?
- 13) Apakah ibu mendapatkan hak sebagai pekerja perempuan?
- 14) Bagaimana pihak pabrik memperlakukan ibu sebagai karyawan perempuan ?
- 15) Bagaimana ibu mengerjakan pekerjaan di pabrik ?
- 16) Apa pekerjaan ibu di pabrik ?
- 17) Apa pekerjaan suami ibu sekarang?
- 18) Apa yang menjadikan ibu mau bekerja sebagai karyawan pabrik garmen?

2. Interview Guide Kepada Suami

- 1) Menurut anda, apakah yang menjadi alasan istri anda bekerja?
- 2) Bagaimanakah kondisi rumah tangga ketika istri memutuskan untuk bekerja?

- 3) Apakah anda mendukung istri anda untuk bekerja?
- 4) Bentuk dukungan apa saja yang anda berikan kepada istri anda?
- 5) Bagaimana istri anda dalam mendidik anak?
- 6) Apakah ada waktu khusus untuk anda berkumpul dengan keluarga terutama?
- 7) Bagaimanakah cara ibu/ istri anda dalam menyelesaikan pekerjaan rumah?
- 8) Apakah anda merasa ibu/istri anda kurang perhatian terhadap keluarga?
- 9) Bagaimanakah hubungan stri anda dengan masyarakat? Kegiatan apa saja yang diikuti?

3. Foto



Foto bersama Ibu Atun tanggal 23 Maret 2018



Foto kebersaman Ibu Atun dengan anaknya



Foto Ibu Sisri bersama anaknya tanggal 25 Maret 2018



Foto bersama Ibu Sisri tangaal 23 Maret 2018



Foto kebersamaan Ibu Siti dengan cucunya



Foto kebersamaan Ibu Lestari dengan anaknya

Data Pribadi

Nama Lengkap Mohammad Na'im Yasin
Tempat, Tanggal Lahir Klaten, 24
 September 1996
Jenis Kelamin Laki-laki
Status Belum Kawin



Kewarganegaraan Indonesia
Agama Islam
Alamat Sekarang Kemiri RT 02/05,
 Tlogorandu, Juwiring, Klaten 57472
Telepon 085643049674

Pendidikan

FORMAL	NON FORMAL
2002 – 2008 : SD Negeri 1 Tlogorandu, Klaten	2016
2008 – 2011: SMP Negeri 1 Juwiring, Klaten	KURSUS ICT (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)
2011 – 2014 : Sma N 1 Wonosari, Klaten	
2014 – 2018 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	

Prestasi

Juara 1 Kejurtas Taekwondo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Juara 2 Kejurtas Taekwondo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Juara 2 Taekwondo Walikota cup yogyakarta
 Juara 3 Taekwondo BAPOMI Yogyakarta
 Juara 2 Kejurkab Sleman 2018

Kemampuan

MS Office Word	★★★★★★★★★	Bahasa Indonesia	★★★★★★★★★
MS Office Exel	★★★★★★★★★	Bahasa Inggris	★★★★★★★★★
MS Power Point	★★★★★★★★★	Internet	★★★★★★★★★